

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan *entrepreneurship* bagi santri pondok pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Implementasi pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan *entrepreneurship* bagi santri pondok pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus yaitu: a) melaksanakan kewirausahaan bagi santri dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan pesantren, b) mengadakan pelatihan dan seminar yang diperuntukkan santri maupun masyarakat sekitar. Adanya kegiatan tersebut dapat menumbuhkan jiwa kemandirian santri dalam berwirausaha yang bertujuan para santri dapat menerapkan ilmunya setelah kembali ke rumah sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi diri sendiri maupun orang lain, c) Pemberian motivasi kepada santri bertujuan untuk menumbuhkan jiwa semangat dari dalam diri santri, d) memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dalam berwirausaha serta membentuk *mindset* wirausaha di masa depan.
2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan *entrepreneurship* bagi santri pondok pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus diantaranya: a) adanya tokoh pengasuh yang menjadi panutan untuk para santri, b) nasihat yang diberikan pengasuh kepada para santri, serta c) jiwa semangat yang tertanam dalam diri santri. Sedangkan faktor penghambat dalam pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan *entrepreneurship* bagi santri yaitu a) semangat santri kurang stabil serta b) kurangnya pengawasan santri terhadap barang-barang yang dijual pada unit usaha pesantren.

### B. Saran

Setelah melakukan penelitian mendalam tentang pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan *entrepreneurship* bagi santri pondok pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus ini, beberapa saran yang dapat penulis uraikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan sebaiknya dijalankan dengan konsisten sehingga unit usaha tersebut dapat lebih berkembang dan unggul, sehingga bermanfaat bagi santri sendiri maupun masyarakat sekitar.

2. Bagi Pengurus

Dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan pengurus mampu memahami potensi satu persatu santri yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan sehingga potensi yang dimiliki dapat dimaksimalkan dan bermanfaat bagi lingkungan pesantren.

3. Bagi Santri

Kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren diharapkan mampu menjadi media para santri dalam berkarya dan berusaha yang mandiri. Sehingga nantinya santri memiliki bekal yang cukup ketika berada diluar pesantren atau setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren.

